

**PERSEPSI MAHASISWA TENTANG PEMILIHAN TEMPAT KERJA**  
(Studi Mahasiswa D.III Kebidanan Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2014)

*Mardeyanti, Fatimah, Aisyah*  
**Poltekkes Kemenkes Jakarta III**  
*e-mail: marde\_yanti@yahoo.com*

**ABSTRACT**

*One important effort that has been implemented by the Government of Indonesia to accelerate the reduction of MMR (Maternal Mortality Rate) and IMR (Infant Mortality Rate) in Indonesia is narrowing the distance between health care services and community. Midwife graduates in choosing a job is influenced by the readiness of the knowledge and skills. Study aimed to investigate the perception of the relationship with the midwife profession workplace elections. This study uses survey research design cross sectional analytic approach. The respondents were Graduate Diploma of Midwifery a number of 115 people. Study results showed 59.1 % have a good perception, but only 21.7 % students who chose to work in the rural . Another variable results showed 51 % students motivation , 63.5 % with interest in accordance with the profession , 82.6 % expect an increase in financial , 74.8 % with good family support , and 93% expect an increase in career . The results of the bivariate analysis there was no significant association with the perception of the election work in the rural with a p value of 0.43 . The variables that most influence on the workplace is a career path variable (  $B = 1.007$  ). Good perception does not make students have a desire to work in the rural. Improvement of career path is the reason for choosing to work in the city.*

*Keywords : Perception , Midwifery Students, Selection Workplace*

**ABSTRAK**

*Salah satu upaya penting yang sedang ditempuh oleh pemerintah untuk mempercepat penurunan AKI (Angka Kematian Ibu) dan AKB (Angka Kematian Bayi) di Indonesia adalah dengan mendekatkan pelayanan kesehatan kepada masyarakat. Lulusan Diploma III Kebidanan dalam memilih atau memasuki dunia kerja di pengaruhi oleh kesiapan individu baik dari pengetahuan atau keterampilan. Penelitian bertujuan untuk menganalisis hubungan Persepsi Mahasiswa Jurusan Kebidanan Tentang Pemilihan Tempat Kerja Setelah Lulus Tahun 2014. Studi ini merupakan survey analitik dengan rancangan cross sectional. Populasi penelitian adalah seluruh mahasiswa D. III Kebidanan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Jakarta III berjumlah 115 mahasiswa. Data dikumpulkan melalui kuesioner. Hasil*

*menunjukkan 59,1% mempunyai persepsi yang baik terhadap profesi bidan, namun hanya 21,7% responden yang memilih bekerja di pedesaan. Hasil variabel lain menunjukkan 51% mahasiswa mempunyai motivasi, 63,5% dengan minat yang sesuai dengan profesi, 82,6% mengharapkan peningkatan finansial, 74,8% dengan dukungan keluarga yang baik serta 93% mengharapkan peningkatan jenjang karir. Hasil analisis bivariat tidak ada hubungan yang signifikan antara persepsi dengan pemilihan tempat kerja dengan p value 0,43. Variabel yang paling besar pengaruhnya terhadap tempat kerja adalah variabel jenjang karir ( $B=1,007$ ). Persepsi yang baik tidak membuat mahasiswa mempunyai keinginan untuk bekerja di pedesaan. Peningkatan jenjang karir merupakan alasan untuk memilih bekerja di kota.*

***Kata Kunci: Persepsi, Mahasiswa D.III Kebidanan, Pemilihan Tempat Kerja***

## PENDAHULUAN

Angka kematian ibu (AKI) dan angka kematian bayi (AKB) merupakan salah satu indikator keberhasilan pembangunan di bidang kesehatan. Saat ini angka kematian ibu di Indonesia masih tinggi yaitu 359 per 100.000 kelahiran hidup (SDKI, 2012). Diperkirakan dalam 1 jam 1 orang ibu meninggal akibat hamil dan melahirkan. Faktor yang masih menjadi masalah dalam penanggulangan AKI adalah infrastruktur yang masih belum memadai dan distribusi sumber daya manusia yang masih kurang bagus.

Upaya penurunan AKI harus difokuskan pada peningkatan akses terhadap pelayanan persalinan yang dilakukan oleh tenaga kesehatan. Dimana setiap persalinan harus ditolong oleh tenaga kesehatan. Hal ini mendorong pemerintah untuk meningkatkan dan mendekatkan jangkauan pelayanan kesehatan kepada masyarakat, salah satunya adalah

dengan kebijakan pemerataan penempatan tenaga kesehatan.

Tenaga kesehatan yang terlibat langsung dalam pelayanan ibu dan anak adalah bidan. Bidan mempunyai tugas penting dalam memberikan bimbingan, asuhan dan penyuluhan kepada ibu hamil, bersalin dan nifas dengan tanggungjawabnya sendiri dan juga memberikan asuhan pada bayi baru lahir. Asuhan ini termasuk tindakan pencegahan, deteksi kondisi abnormal pada ibu dan anak (Shela dan Anthea, 2006).

Dewasa ini upaya pemerintah untuk meratakan pelayanan kesehatan tidak mampu menyerap banyak tenaga kesehatan khususnya bidan, hal ini disebabkan makin banyaknya jumlah lulusan D.III Kebidanan setiap tahun yang berdampak terhadap meningkatnya jumlah calon tenaga kerja bidan sehingga persaingan calon lulusan dalam mencari pekerja juga akan semakin meningkat. Sehingga

lulusan D.III Kebidanan harus mampu bersaing untuk mendapatkan pekerjaan.

Banyak faktor yang mempengaruhi bidan dalam menentukan tempat bekerja diantaranya kesiapan individu baik kesiapan pengetahuan maupun keterampilan. Penelitian yang dilakukan oleh Kuswati (2014) menunjukkan bahwa 46,7% tidak siap untuk bekerja dan 48% mahasiswa mempunyai minat yang rendah untuk bekerja serta 42,7% mahasiswa mempunyai motivasi yang kurang.

Pemilihan tempat kerja merupakan langkah awal dalam pembentukan karir. Dalam memilih pekerjaan lulusan D.III Kebidanan mempunyai persepsi dan keinginan yang berbeda-beda. Persepsi yang baik akan dapat membantu terbentuknya motivasi yang kuat. Motivasi adalah suatu perangsang keinginan dan daya penggerak kemauan bekerja seseorang. Setiap motif mempunyai tujuan tertentu yang ingin dicapai (Notoadmodjo, 2007).

Seperti halnya ketika lulusan mempunyai persepsi yang baik terhadap profesi bidan maka mereka akan termotivasi kuat sehingga membentuk sikap dan perilaku yang baik dalam menentukan pekerjaan sesuai dengan profesi bidan.

Penelitian ini akan dilakukan di Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Jakarta III sebagai institusi yang mendidik calon-calon bidan yang akan bekerja di masyarakat. Rumusan masalah penelitian tentang “Bagaimanakah persepsi mahasiswa D.III Kebidanan Poltekkes Kemnekes Jakarta III tahun 2014 dalam memilih pekerjaan setelah lulus?.”

Tujuan dari penelitian adalah untuk mengidentifikasi Persepsi Mahasiswa Jurusan Kebidanan Tentang Pemilihan Tempat Kerja Setelah Lulus Tahun 2014.

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi institusi pendidikan sebagai masukan dalam melakukan upaya promosi bagi mahasiswa yang akan

lulus atau memasuki dunia kerja sehingga mahasiswa termotivasi dan memasuki dunia pekerjaan sesuai dengan profesinya.

## **METODE**

Penelitian ini merupakan *survey analytic* dengan pendekatan *cross sectional* yang ingin mencoba menjelaskan hubungan persepsi mahasiswi dengan pemilihan pekerjaan.

Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa D.III Kebidanan Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Jakarta III semester VI dengan jumlah sampel 115 mahasiswa.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Kuesioner berisikan pertanyaan tentang persepsi mahasiswi tentang profesi bidan dan faktor-faktor yang mempengaruhi dalam memilih pekerjaan.

Analisis data dilakukan secara bertahap yaitu analisis univariat, analisis bivariat dan dilanjutkan dengan multivariat. Analisa bivariat dilakukan dengan uji *chi square* pada tingkat kemaknaan 0.05 ( $p < 0.05$ ), selanjutnya dipilih yang mempunyai nilai  $p < 0,25$  untuk diikutsertakan kedalam model. Analisis data secara multivariat dilakukan dengan menggunakan *logistic regression*.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini meneliti tentang hubungan persepsi dengan pemilihan tempat kerja pada mahasiswa D.III Kebidanan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Jakarta III pada tahun 2014.

Penelitian ini menggunakan analisis univariat untuk mengetahui gambaran dari tiap penelitian dan analisis bivariat untuk mengetahui keterkaitan hubungan dua variabel serta analisis multivariat dengan hasil sebagai berikut:

**Tabel 1.**  
**Karakteristik Subyek Penelitian**

Variabel	n=115	%
Pemilihan Tempat Kerja:		
- Pedesaan	25	21,7
- Perkotaan	90	78,3
Persepsi:		
- Baik	68	59,1
- Kurang	47	40,9
Minat:		
- Ya	73	63,5
- Tidak	42	36,5
Motivasi:		
- Ada	59	51,0
- Tidak Ada	56	49,0
Finansial:		
- Sesuai	95	82,6
- Tidak Sesuai	20	17,4
Dukungan Keluarga:		
- Baik	86	74,8
- Kurang	29	25,2
Jenjang Karir:		
- Tidak Ada	8	7,0
- Ada	107	93,0

Pada tabel 1 terlihat bahwa hanya 21,7% mahasiswa memilih bekerja di pedesaan. Data ini juga memperlihatkan sebanyak 59,1% mahasiswa mempunyai persepsi yang baik dalam memilih pekerjaan. Responden yang mempunyai minat bekerja 63,5%, motivasi 51,0%, keinginan untuk mendapatkan finansial yang sesuai 82,6%, dukungan keluarga yang baik 74,8% dan mengharapkan

adanya peningkatan jenjang sebanyak 93,0%.

Minat atau kesedian mahasiswi untuk bekerja di pedesaan yang sangat rendah juga ditunjukkan dengan beberapa alasan responden dalam memilih pekerjaan seperti tidak diizinkan oleh orangtua, tidak ingin jauh dari keluarga, menganggap fasilitas di pedesaan tidak lengkap dan terlalu jauh susah transportasi. Hanya

sebagian kecil yang ingin mengabdikan di pedesaan. Hasil ini didukung oleh penelitian Kuswati (2014) yang menyatakan bahwa 48% mahasiswi tidak mempunyai minat kerja. Minat merupakan suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Menurut Sardiman dalam Kuswati (2014), minat diartikan sebagai suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan-

kebutuhannya sendiri. Seseorang yang mempunyai minat pada suatu objek, dia akan tertarik dengan objek tersebut. Menurut asumsi peneliti bahwa pemilihan tempat kerja oleh mahasiswa lebih tinggi di perkotaan daripada di pedesaan disebabkan karena mereka mempunyai minat atau keinginan untuk bekerja di perkotaan, didukung oleh keinginan untuk dekat dengan keluarga, adanya dukungan keluarga, peralatan dan transportasi yang lebih memadai.

**Tabel 2.**

**Hasil analisis Persepsi Mahasiswa dengan Pemilihan Tempat Kerja di Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Jakarta III**

Variabel	Pemilihan Tempat Kerja				Total		OR (95% CI)	P value
	Pedesaan		Perkotaan		n	%		
	n	%	N	%				
Persepsi:							1,625	
-Baik	17	25,0	51	75,0	68	100,0	(0,64	0,43
-Kurang	8	17,0	39	83,0	47	100,0	-	
Total	25	21,7	90	78,3	115	100,0	4,15)	
Minat:							1,636	
-Ya	18	24,7	55	75,3	73	100,0	(0,62	0,44
-Tidak	7	16,7	35	83,3	42	100,0	-	
Total	25	21,7	90	78,3	115	100,0	4,32)	
Motivasi:							0,821	
-Ada	6	19,4	25	80,6	31	100,0	(0,29	0,903
-Tidak Ada	19	22,6	65	77,4	84	100,0	-	
Total	25	21,7	90	78,3	115	100,0	2,29)	
Finansial:							0,434	0,14

-Sesuai	18	18,9	77	81,1	95	100,0	(0,15	
-Tidak Sesuai	7	35,0	13	65,0	20	100,0	-	
Total	25	21,7	90	78,3	115	100,0	1,24)	
Dukungan Keluarga:							1,087	
-Baik	19	22,1	67	77,9	86	100,0	(0,39	1,00
-Kurang	6	20,7	23	79,3	29	100,0	-	
Total	25	21,7	90	78,3	115	100,0	3,05)	
Jenjang Karir:							2,318	
-Tidak Ada	3	37,5	5	62,5	8	100,0	(0,51	0,37
-Ada	22	20,6	85	79,4	107	100,0	-	
Total	25	21,7	90	78,3	115	100,0	2,19)	

Tabel 2 menunjukkan bahwa dari 68 mahasiswa dengan persepsi yang baik terhadap profesi bidan hanya 25% yang memilih bekerja di pedesaan dengan  $p$  value 0.43. Hasil ini menunjukkan tidak ada hubungan antara persepsi dengan pemilihan tempat kerja. Variabel minat, motivasi, finansial, dukungan keluarga dan jenjang karir juga memperlihatkan tidak ada hubungan dengan pemilihan tempat kerja.

Persepsi yang baik terhadap profesi bidan tidak menjamin mahasiswa bersedia bekerja di pedesaan. Menurut Kotler (2000) persepsi sebagai proses bagaimana seseorang menyeleksi,

mengatur dan menginterpretasikan masukan-masukan informasi untuk menciptakan gambaran keseluruhan yang berarti.

Padminingrum dan Widiyanti (2005) menyatakan bahwa terbentuknya persepsi tidak lepas dari pengalaman dan pembelajaran masa lalu kita yang berkaitan dengan orang, obyek atau kejadian serupa. Keberadaan profesi bidan di daerah pedesaan belum di pahami oleh responden sehingga mempunyai kesimpulan dan tidak bersedia/tidak mempunyai minat untuk di tempatkan di pedesaan.

**Tabel 3.**  
**Hasil Analisis Multivariat Antara Pemilihan Tempat Kerja dengan Persepsi, Motivasi, Finansial dan Jenjang Karir**

Variabel	B	S.E.	Wald	Df	Sig.	Exp(B)
Presepsi	,807	,525	2,360	1	,125	2,241
Motivasi	-,301	,538	,313	1	,576	,740
Finansial	-,951	,569	2,797	1	,094	,386
Jenjang karir	1,007	,823	1,497	1	,221	2,737
Constant	-1,040	,581	3,199	1	,074	,353

Motivasi, finansial, dan jenjang karir merupakan variabel konfounding. Variabel yang paling besar pengaruhnya terhadap pemilihan tempat kerja adalah variabel jenjang karir (B=1,007).

Menurut Irianto (2001) karir sebagai suatu properti atau kualitas individual dan bukan okupsi atau organisasi. Setelah setiap individu mengakumulasikan serangkaian jabatan, posisi dan pengalaman tertentu, pendekatan ini mengakui karir yang telah dicapai seseorang. Hasil ini didukung oleh pendapat Handoko (2000) bawa pengembangan karir

sangat diharapkan oleh setiap orang, karena dengan pengembangan ini akan mendapatkan hak-hak yang lebih baik dari apa yang diperoleh sebelumnya baik material maupun non material.

Pada penelitian ini juga menanyakan tentang alasan mahasiswa dalam memilih tempat kerja. Dari hasil penelitian ini didapatkan beberapa alasan mahasiswa dalam menentukan pilihan untuk tempat bekerja.

**Tabel 4.**  
**Alasan Mahasiswa Memilih Tempat Kerja setelah Lulus Pendidikan D.III**  
**Kebidanan**

No.	Perkotaan	Pedesaan
1	Fasilitas Lengkap	Ingin mengabdikan
2	Dekat Orang tua/Keluarga	Suasana Lebih Nyaman
3	Tidak Di Setujui Orangtua	
4	Luas dan Mudah di Jangkau	

Tabel 4 ini menggambarkan bahwa mahasiswa lebih berminat untuk bekerja di perkotaan dibandingkan dengan di pedesaan, seperti alasan-alasan yang dikemukakan. Menurut Titus (1982) dalam Rahmawati (2010) menyatakan bahwa faktor-faktor daya tarik positif orang bermigrasi ke kota adalah kesempatan kerja, tingkat pendapat regional perkapita, atraksi kota, faktor intuisi-intuisi sosial dan keresahan sosial. Sehingga penulis menyimpulkan keinginan untuk mengembangkan karir dan daya tarik kota yang menyebabkan mahasiswa lebih memilih untuk bekerja di perkotaan.

#### **SIMPULAN**

Proporsi responden yang memilih bekerja di pedesaan lebih sedikit yaitu 21,7%. Proporsi yang mempunyai persepsi yang baik 59,1%. Tidak adanya hubungan yang bermakna antara persepsi dengan pemilihan tempat kerja. Variabel yang paling dominan dengan pemilihan tempat kerja adalah jenjang karir.

Persepsi yang baik tidak membuat mahasiswa mempunyai keinginan untuk bekerja di pedesaan. Peningkatan jenjang karir merupakan alasan untuk memilih bekerja di kota.

## DAFTAR RUJUKAN

- Ageyi-Baffour et all, 2013, *Factors that influence midwifery students in Ghana when deciding where to practice: a discrete choice experiment*. BMC Medical Education
- Andersen, W., ( 2012). *Analisis persepsi mahasiswa akuntansi dalam memilih profesi sebagai akuntan*.
- Chan, A. S., (2012). *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir menjadi akuntan publik oleh mahasiswa jurusan akuntansi*, Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Vo. I No. 1.
- Hamzah B. Uno, (2007). *Teori Motivasi & Pengukuran Analisis Di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Irianto J. (2001). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Insan Cendikia
- Kuswati (2014). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesiapan Kerja Mahasiswi Menjadi Bidan*. Jakarta: STIKES Indonesia Maju.
- Lori, et all. 2012. *Factors Influencing Midwifery Students' Willingness to Work in Rural Ghana; A Computerized Survey*. International Journal of Nursing Studies
- Lori et all.2012.*Perceived barriers and motivating factors influencing student midwives' acceptance of rural postings in Ghana*. BMC Medical Education
- Rahmawati T.M (2010). *Faktor yang mempengaruhi minat tenaga kerja untuk bekerja keluar negeri*. Skripsi. Kakultas Ekonomi Undip
- Notoatmojdo. 2002. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT. Rineka cipta.
- Sastroasmoro. 1995. *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Klinis*. Jakarta: Bina Rupa Aksara.
- Siagian, J.P. (1990). *Teori dan praktek pengambilan keputusan*. Jakarta: C.V. Haji Masagung.
- Sofyan, M. 2005. *50 Tahun IBI Bidan Menyongsong Masa Depan*. Jakarta: Pengurus Pusat IBI.
- Widayatun T.R. 2002. *Ilmu Perilaku*. Jakarta: CV Sagung Seto. Hal: 110-6.